

Penerapan Warna Pada Desain Interior Playgroup IT Permata Insani Jamil

Dessy Fitriasari¹, Henny Tri Hastuti Hasana², Dea Syahnas Paradita³

Program Studi Desain Interior, Universitas Sahdi Surakarta

e-mail: dessyfitriasari69@gmail.com, hasanahenny@gmail.com, dea.syahnas@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan pertama pada anak yang bertujuan untuk mengembangka sumber daya manusia agar berkembang sesuai dengan usianya dan menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu bersain di masa yang akan datang. Anak usia dini merupakan anak yang tumbuh dan berkembang di masa keemasan (*the golden age*), dimana pada masaini anak sangat peka dan sensitif terhadap lingkungan sekitar. Playgroup IT Permata Insani Jamil adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang cukup terkenal di kota Jepara. Pada usia prasekolah anak-anak akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dari segi tubuh, pengetahuan, perasaan, dan hubungan sosial. Hal ini akan sangat mempengaruhi masa depan anak di kemudian hari. PAUD sebagai institusi pendidikan resmi pertama adalah salah satu sarana untuk membantu memberikan rangsangan dan dukungan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan sifat alami mereka. Faktor-faktor yang memainkan peran dalam mendukung perkembangan anak di taman kanak-kanak adalah kualitas pengajar, program kegiatan, dan lingkungan fisik. Agar program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak mencapai puncaknya, maka perlu didukung oleh ruang kelas sebagai bagian dari lingkungan fisik, yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Warna dapat memainkan peran dalam mendukung kondisi interior kelas yang mendukung program kegiatan belajar sesuai kebutuhan anak agar perkembangan mereka dapat mencapai puncaknya.

Kata kunci : Pendidikan Anak Usia Dini ; Playgroup, Stimulus, Warna, Interior Kelas, Interior

Abstract

Early childhood education (PAUD) is the first educational institution for children that aims to develop human resources so that they develop according to their age and become quality human beings so they are able to compete in the future. Early childhood is a child who grows and develops in the golden age, where at this time children are very sensitive and sensitive to their surroundings. Playgroup IT Permata Insani Jamil is one of the well-known early childhood education institutions in the city of Jepara. At preschool age children will experience very rapid growth in terms of body, knowledge, feelings, and social relationships. This will greatly affect the future of the child in the future. PAUD as the first official educational institution is one of the means to help provide stimulation and support in the growth and development of children according to their nature. Factors that play a role in supporting children's development in kindergarten are the quality of teachers, activity programs, and the physical environment. In order for the activity program to run well and the child's development to reach its peak, it is necessary to be supported by the classroom as part of the physical environment, which is in accordance with

the needs and development of the child. Color can play a role in supporting classroom interior conditions that support learning activity programs according to children's needs so that their development can reach its peak.

Keywords *Early childhood education programs ; Playgroup, Stimulus, Color, Classroom Interior, Interior*

PENDAHULUAN

Playgroup IT Permata Insani Jamil dapat dikatakan sebagai sekolah yang kurang dalam fasilitas standar yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini. Fasilitas – fasilitas yang ada di sekolah tersebut belum memiliki tema yang selaras dan sesuai dengan konsep untuk sebuah Pendidikan Anak Usia Dini. Anak usia dini merupakan anak yang tumbuh dan berkembang pada masa keemasan (*the golden age*), di mana pada masa ini anak sangat peka dan sensitif terhadap lingkungan sekitar. Anak usia dini merupakan hal – hal baru yang ada di sekelilingnya sehingga anak usia dini perlu diberikan kesempatan yang luas untuk mendapatkan pengalaman menggunakan panca inderanya dan membentuk pemahaman akan apa yang ia rasa, hirup, lihat, dengar dan raba.

Kebutuhan lingkungan anak – anak berbeda dengan kebutuhan orang dewasa. Mereka membutuhkan lingkungan yang lebih kreatif, seperti penggunaan warna yang membuat anak merasa ‘nyaman’, agar betah berada di lingkungan tersebut. Karena dengan kombinasi warna tertentu dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan siswa dapat termotivasi atau terstimulasi secara psikologi untuk belajar, guna menunjang perkembangan sekolah secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Warna

Warna merupakan rentang spesifik yang hadir dalam cahaya yang sempurna, yakni cahaya yang berwarna putih. Kita tak mampu mengidentifikasi warna dalam kegelapan atau ketiadaan cahaya. Ketika mata tertutup, kita pun tak dapat melihat warna suatu objek walaupun ada cahaya. Begitu pula ketika tidak ada objek yang terlihat, kita juga tak dapat mengenali warna.

Warna Yang Mendukung Kebutuhan Anak

Memenuhi kebutuhan anak akan rasa aman dalam ruang memerlukan suasana ruang yang tidak menakutkan dan menegangkan, dalam arti warna-warna yang digunakan secara psikologis tidak menakutkan, menekan mereka, seperti penggunaan warna hitam. Sedangkan aman dalam warna adalah warna tidak menyilaukan sehingga tidak menyebabkan mata cepat lelah, sakit kepala dan tegang (Birren, 1961).

Warna mengkilap terkait dengan kekuatan warna atau *chroma*. Dimensi warna yang mengindikasikan kekuatan atau kelemahan warna, kecerahan warna, dan kemurnian warna, seberapa jauh jaraknya dari abu-abu atau netral. Kecerahan adalah kualitas warna yang membuat warna itu terlihat nyaring, bersuara, atau berbisik dengan lembut. Pencahayaan warna dapat ditingkatkan dengan menambahkan warna putih dan dapat dikurangi dengan menambahkan warna hitam. Menambahkan warna putih menghasilkan warna muda atau yang biasa disebut dengan warna pastel. Dengan demikian, warna-warna pastel dengan kecerahan yang tidak penuh diperlukan oleh anak-anak untuk merasa aman.

Kebutuhan berikutnya adalah perasaan nyaman dan hangat di dalam ruangan, suasana tersebut dapat diciptakan dengan memperkenalkan kombinasi warna-warna yang memberikan kesan hangat dengan intensitas rendah. Kebutuhan terakhir adalah ruangan yang dapat memotivasi anak untuk beraktifitas, senang dan kreatif, hal-hal tersebut membutuhkan suasana ruangan yang hangat dan penuh semangat. Warna-warna yang dapat mendukung suasana tersebut adalah warna-warna

yang memberikan kesan hangat, kombinasi warna-warna yang berlawanan dan kombinasi warna-warna terang (Pile, 1995 dan Birren, 1961).

METODE

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data, observasi, studi pustaka dan, wawancara.

Pada lembaga pendidikan usia dini Playgroup IT Permata Insani Jamil ini memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi

Dengan profil pelajar pancasila mewujudkan generasi dini yang beriman, cerdas, dan berakhlak baik.

Misi

1. Mencintai Allah SWT
2. Mencintai Al-Quran
3. Cara beribadah yang benar
4. Berakhlak mulia
5. Pola hidup sehat
6. Berfikir cerdas dan kreatif
7. Hidup mandiri
8. Bermanfaat bagi semua

Tujuan

Mencetak generasi dini yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia.

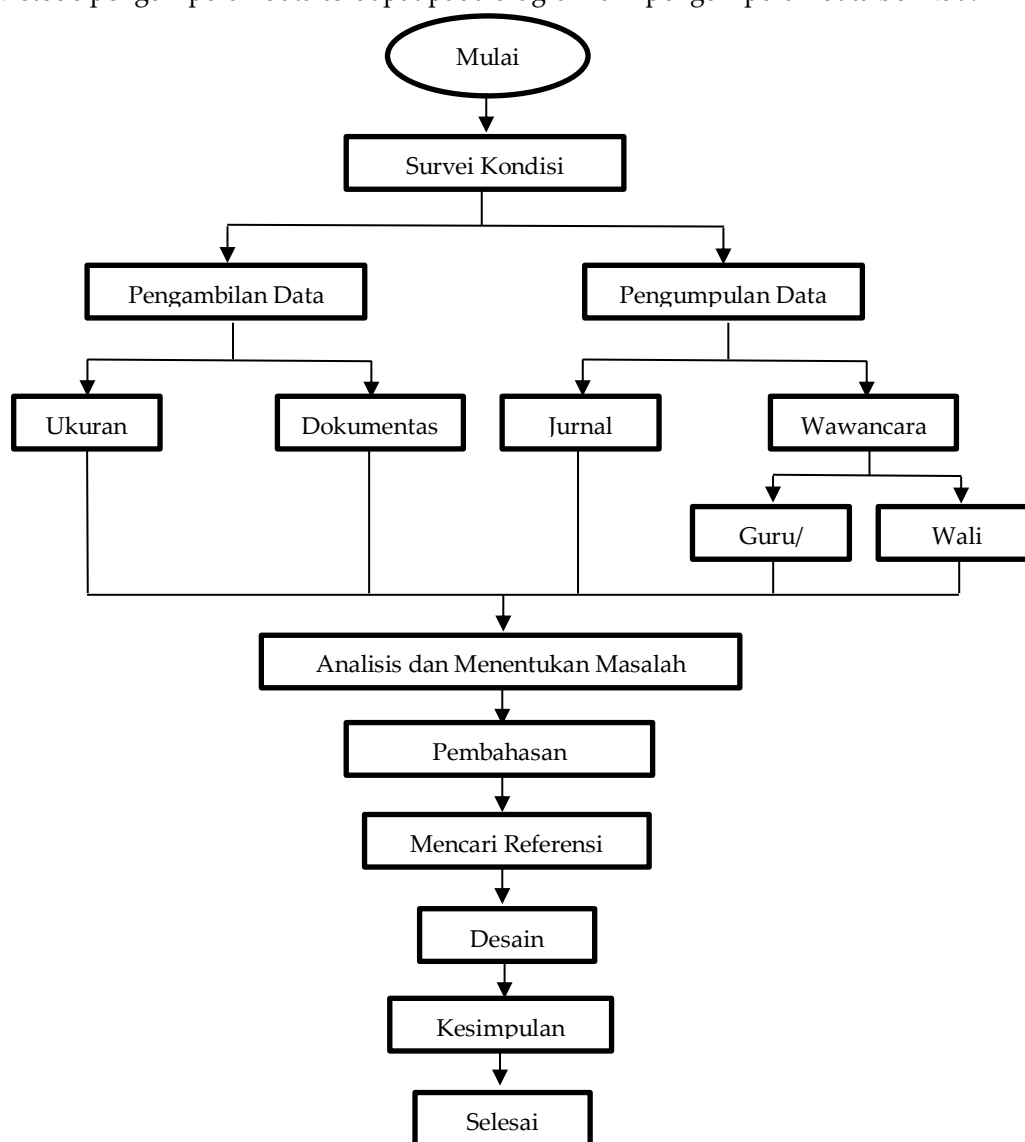
Dari visi, misi, serta tujuan diatas dengan adanya perancangan interior Playgroup IT Permata Insani Jamil, maka akan dapat lebih memaksimalkan pencapaian visi, misi, serta tujuan tersebut. Dengan adanya perancangan tersebut, maka akan banyak manfaat bagi siwa, guru, serta wali murid dengan berbagai pertimbangan dan masukan yang ada.

Berikut adalah sekilas gambaran tentang *Playgroup* IT Permata Insani Jamil yang akan dijadikan proyek tugas akhir :

Nama Proyek	: Perencanaan Desain Interior Playgroup IT Permata Insani Jamil dengan Memperhatikan Aspek Keselamatan dan Kenyamanan Bagi Anak – Anak.
Pemilik	: Yayasan Amal Insani
Lokasi	: Kelurahan Bapangan RT. 02 RW. 01 Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.
Jam Sekolah	: 08.00 – 11.00
Jumlah Ruang Kelas	: 2 ruang (Playgroup A & Playgroup B)
Jumlah Staff/ Guru	: 5 orang (2 guru/ ruang & 1 staff kebersihan)
Jumlah Siswa	: 24 anak (12 anak/ ruang kelas)

Tujuan utama dari perencanaan kursi ruang tunggu *Playgroup* IT Permata Insani Jamil adalah bagaimana menciptakan kursi tunggu yang nyaman, aman, sesuai dengan konsep, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna ruang tunggu *Playgroup* IT Permata Insani Jamil.

Metode pengumpulan data terdapat pada diagram alir pengumpulan data berikut :



Bagan 1. Metode Pengumpulan Data
(Sumber : Dessy, 2023)

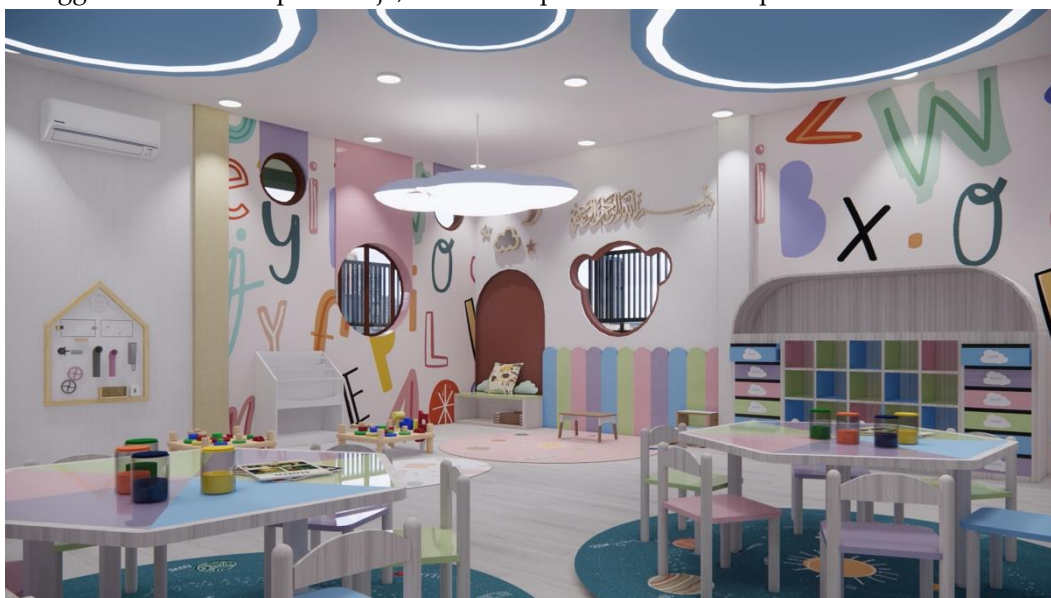
PEMBAHASAN

Penggunaan warna pada perencanaan desain interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil yang akan dibuat menggunakan warna – warna pastel yang mampu memberikan rasa nyaman, dan aman bagi anak – anak.



Gambar 1. Denah Layout Desain Interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil
(Sumber : Dessy,2023)

Beberapa warna yang digunakan dalam desain interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil tidak hanya menggunakan warna pastel saja, ada beberapa warna – warna primer.



Gambar 2. Render Desain Interior Ruang Kelas *Playgroup* IT Permata Insani Jamil
(Sumber : Dessy, 2023)

Pemilihan warna yang digunakan, antara lain sebagai berikut :

1. Biru Pastel, punya efek menenangkan yang positif, sehingga cocok diaplikasikan di kamar bayi ataupun anak-anak.

telah dapat dibuktikan bahwa penggunaan warna yang tepat untuk sekolah dapat meningkatkan proses belajar mengajar untuk siswa maupun gurunya. Suatu lingkungan yang dirancang dengan baik tidak hanya memberikan kemudahan belajar tetapi juga dapat mengurangi masalah-masalah perilaku yang negatif. Hal ini disebabkan warna menciptakan kesan- kesan tertentu dalam menciptakan suasana ruang dan warna dapat memiliki pengaruh terhadap jiwa anak-anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya perasaan gelisah, nyaman, panas, dan sebagainya. Karena hal-hal tersebut perlu diketahui pengaruh warna-warna.

KESIMPULAN

Setelah melakukan perencanaan Desain Interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil. Pengaruh warna sangat penting dalam kegiatan belajar dan bermain anak dari segi psikologi. Kebutuhan lingkungan anak dan orang dewasa jelas berbeda. Anak – anak membutuhkan lingkungan yang dapat menarik mereka menjadi kreatif, dan memotivasi untuk beraktifitas. Namun, juga anak – anak tetap membutuhkan ruang yang dapat memberikan mereka rasa nyaman dan anak.

Faktor-faktor yang berperan dalam mendukung pertumbuhan anak di taman kanak-kanak adalah mutu guru, program kegiatan dan lingkungan fisik, kelas merupakan bagian dari lingkungan fisik. Meskipun tidak dominan, peran warna tetap penting, karena dapat menciptakan suasana tertentu yang secara psikologis dapat mempengaruhi anak merasa nyaman, memotivasi anak untuk beraktifitas, kreatif atau membantu anak untuk berkonsentrasi dalam belajar, sehingga perkembangan anak dapat optimal. Dengan pemilihan warna yang sesuai dengan kebutuhan anak dalam kelas, diharapkan kelas mampu hadir sebagai faktor eksternal yang dapat membantu proses pertumbuhan potensi anak, memberikan rangsangan bagi anak melalui tampilan warna dalam kelas.

Daftar Pustaka

- Sari, Sriti Mayang (2004). Peran WarnaInterior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kak – Kanak. Dosen Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- DetikHealth (2011). Warna Bisa Pengaruhi Psikologi Anak. Retrieved from <https://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-1617042/warna-bisa-pengaruhi-psikologis-anak> .
- Dekoruma, Kania (2021). Aplikasi Warna – Warna Pastel dan Efek Psikologi pada Ruangan. Retrieved from <https://www.dekoruma.com/artikel/83960/efek-psikologis-warna-warna-pastel> .
- Morinaga Platinum (2021). Pentingnya Mengenal Warna pada Anak Usia Dini dan Caranya. Retrieved from <https://morinagaplatinum.com/id/milestone/catat-tips-pentingnya-mengenal-warna-pada-anak-usia-dini> .